

Desti Natalia Nababan (163307010038), Yuana Hartanty (163307010050). 2019 ( *Overview of Diagnosis and Management of Typhoid Fever Patients at Royal Prima Hospital in 2019*). Dosen Pembimbing: dr. Sahna Ferdinand Ginting, Sp. PK. Fakultas kedokteran Universitas Prima Indonesia.

### **ABSTRACT**

Typhoid fever is an infectious disease caused by gram-negative bacteria *Salmonella typhi*. Gold standard examination of typhoid fever using blood culture, but blood culture examination has disadvantages including expensive costs, requires a long time, and sometimes gives negative results if the patient has taken antibiotics. Widal test is a serological test for diagnostic tests that are relatively inexpensive, fast and easy to do and is still widely used in laboratories for the diagnosis of typhoid fever, but if only the widal test is used as a diagnosis of typhoid fever then the results are less accurate, due to the large number of false negative and positive results false.

The purpose of this study was to determine how antibiotic management in pediatric typhoid fever in Prima Indonesia Hospital in 2019. This study was an experimental study with *the post test only control group design*. Sampling using a child's blood sample of 25 children. Culture was carried out for isolation and identification of the Kirby Bower method.

Respondents from 25 patients with typhoid fever, found as many as six people who are resistant to ampicillin and erythromycin antibiotics. In addition, it is also sensitive to antibiotics ciprofloxacin, amikacin and chloramphenicol.

Keywords: Typhoid Fever, *Salmonella typhi*, ampicillin, eritromicin

Desti Natalia Nababan (163307010038), Yuana Hartanty (163307010050). 2019 ( *Gambaran Diagnosa dan Penatalaksanaan Pasien Demam Tifoid di Rumah Sakit Royal Prima Tahun 2019*). Dosen Pembimbing: dr. Sahna Ferdinand Ginting, Sp. PK. Fakultas kedokteran Universitas Prima Indonesia.

## ABSTRAK

Demam tifoid merupakan suatu penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri gram negative *Salmonella typhi*. Gold standar pemeriksaan demam tifoid menggunakan kultur darah, namun pemeriksaan kultur darah memiliki kelemahan diantaranya memerlukan biaya yang mahal, memerlukan waktu yang cukup lama, serta terkadang memberikan hasil negatif jika penderita sudah minum antibiotik. Uji widal merupakan tes serologi untuk uji diagnosis yang relatif murah, cepat dan mudah dikerjakan serta masih banyak digunakan di laboratorium untuk diagnosis demam tifoid, tetapi jika hanya tes widal saja yang dijadikan diagnosis demam tifoid maka hasilnya kurang akurat, dikarenakan banyaknya hasil negatif palsu dan positif palsu.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penatalaksanaan antibiotik pada demam tifoid anak di Rumah Sakit Prima Indonesia Tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian experimental dengan rancangan *the post test only control group design*. Pengambilan sampel menggunakan sampel darah anak yang berjumlah sebanyak 25 orang anak. Dilakukan kultur untuk isolasi dan identifikasi metode Kirby Bower.

Responden dari 25 orang pasien dengan demam tifoid, dijumpai sebanyak enam orang yang resisten terhadap antibiotik ampicillin dan eritromicin. Selain itu juga sensitif terhadap antibiotic ciprofloxacin, amikacin dan chloramphenicol.

Kata Kunci : Demam Tifoid, *Salmonella typhi*, ampicillin, eritromicin